

**PERAN BERPIKIR KREATIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN  
MATEMATIKA UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI JOMBANG**

Novia Dwi Rahmawati

Universitas Hasyim Asy'ari, noviadwi\_rahmawati87@yahoo.co.id

**Abstract**

*This Study aimed to investigate the influence of creative thinking on the subject of entrepreneur learning achievement. The Benefit of this study is to provide information of what the impact of creative thinking on entrepreneur learning achievement. The method used in this study is a survey method correlation with regression analysis. The population is mathematics department Hasyim Asy'ari University Jombang. Samples were 30 taken by purposive sampling technique. Instrument to collect data on the study of creativity in the form of a test that consists of 9 items and instruments question multiple-choice test consisting of 20 items about. From this calculations, the magnitude of the correlation coefficient or  $r_{hitung}$  was 0,604 and the 5% significance level of 0,361 It can be seen that the price  $r_{hitung} > r_{tabel}$  means there is a significant correlation between creative thinking entrepreneur learning achievement. From the calculation of the level test hypotheses derived  $F_{hitung} = 16,12$  by looking at the tables on the distribution F with the real level of 5 % or  $\alpha = 5\%$  was obtained  $F_{tabel} = 4,20$  in order to obtain that  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ . This concluded that there are positive effects of creative thinking entrepreneur learning achievement.*

**Keywords:** Achievement; Creative; Entrepreneur; Thinking

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh berpikir kreatif terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa prodi pendidikan matematika Universitas Hasyim Asy'ari Jombang. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi sebesar apa pengaruh berpikir kreatif terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa prodi pendidikan matematika Universitas Hasyim Asy'ari Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey korelasi dengan analisis uji regresi. Populasi adalah mahasiswa prodi pendidikan matematika Universitas Hasyim Asy'ari Jombang. Sampel berjumlah 30 yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian berupa tes kreativitas yang terdiri dari 9 butir pertanyaan dan instrumen tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal. Dari perhitungan diperoleh besarnya koefisien relasi atau  $r_{hitung}$  adalah 0,604 dan pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,361 maka dapat diketahui bahwa harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti ada korelasi signifikan antara berpikir kreatif terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa prodi pendidikan matematika Universitas Hasyim Asy'ari Jombang. Dari hasil perhitungan dengan taraf uji hipotesis penelitian diperoleh  $F_{hitung} = 16,12$  dengan melihat tabel pada pada distribusi F dengan taraf nyata 5 % atau  $\alpha = 5\%$  diperoleh  $F_{tabel} = 4,20$  sehingga diperoleh bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif berpikir kreatif terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa prodi pendidikan matematika Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

**Kata Kunci:** Berpikir; Kreatif; Kewirausahaan; Prestasi



## PENDAHULUAN

Di Era globalisasi ini, peningkatan daya saing bangsa salah satunya dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). *Softskill* kemampuan penalaran dan kreativitas, harus dibangun bagi lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Sejalan dengan hal ini, Siswono (2008) mengatakan bahwa manusia yang dibekali akal budi, dan karsa menciptakan perubahan-perubahan terhadap pengetahuan yang ada dan mengimplementasikannya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Untuk itu diperlukan kemampuan berpikir kreatif menghadapi dan mengatasinya.

Santrock (2011) Menjelaskan berpikir adalah memanipulasi atau mengelola dan mentransformasikan informasi dalam memori. Ini sering dilakukan untuk membentuk konsep, bernalar, dan berpikir secara kritis, membuat keputusan, berpikir kreatif, dan memecahkan masalah. Suryabrata dalam (Siswono, 2008) berpendapat bahwa berpikir kreatif merupakan proses dinamis yang dapat dilukiskan menurut proses atau jalannya. Proses berpikir itu pada pokoknya terdiri dari 3 langkah, yaitu pembentukan pengertian, pembentukan pendapat, dan penarikan kesimpulan. Pandangan ini menunjukkan jika seseorang pada suatu situasi, maka dalam berpikir, orang tersebut akan menyusun hubungan antara bagian-bagian informasi yang direkam sebagai pengertian-pengertian. Langkah selanjutnya membentuk pendapat-pendapat yang sesuai dengan pengetahuannya. Setelah itu, membuat kesimpulan yang digunakan untuk membahas atau mencari solusi dari situasi tersebut. Berpikir kreatif juga dipandang sebagai suatu proses yang digunakan ketika seorang individu mendatangkan atau memunculkan suatu ide baru. Ide baru tersebut merupakan gabungan ide-ide sebelumnya yang belum pernah diwujudkan (Anonim, 2001).

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang merupakan suatu universitas yang melakukan pembinaan kewirausahaan melalui kegiatan perkuliahan kewirausahaan selama 3 semester. Pembinaan kewirausahaan mahasiswa ini diharapkan dapat menghasilkan wirausaha muda berbasis keilmuan sehingga dapat menaikkan rasio wirausaha nasional diatas 2 % sebagaimana negara-negara maju (Badan Pusat Statistik, 2015). Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2015 yang cukup tinggi (1.008.660 orang) dengan jumlah pengangguran 6,40% berasal dari lulusan S1 dan 7,54% lulusan D3 secara tidak langsung dapat terselesaikan. Pembinaan kewirausahaan juga diharapkan dapat mengubah pola pikir lulusan perguruan tinggi dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*).

Upaya mendorong kemampuan berpikir kreatif sebagai bekal hidup menghadapi tuntutan, perubahan, dan perkembangan zaman lazimnya melalui dunia pendidikan yang berkualitas (Siswono, 2008). Semua bidang pendidikan tanpa terkecuali pendidikan matematika mulai mengarahkan pada tujuan itu. Pendidikan tersebut mengarahkan dan mengantarkan peserta didik menjadi pembelajar yang kreatif dan berkualitas. Sejalan dengan ini, proses pembelajaran kewirausahaan pada suatu perguruan tinggi diharapkan menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif. Berdasarkan pengalaman peneliti yang mengampu mata kuliah kewirausahaan 1, 2 dan 3 pada prodi pendidikan matematika, bahwa proses pembelajaran kewirausahaan memberikan wawasan kepada para mahasiswa tentang berbagai hal yang terkait langsung dengan Kewirausahaan, yaitu: Mengasah ketrampilan melalui praktek berusaha mulai dari kecil sampai usaha kelas menengah dengan bimbingan dosen dan Praktisi; Menanamkan sikap kewirausahaan yang baik, dengan ciri-ciri mandiri, trampil, sigap, tanggap, dapat membaca peluang dan memanfaatkan kesempatan yang ada; dan Memberikan kesempatan yang cukup pada mahasiswa untuk sungguh-sungguh untuk belajar menjadi seorang entrepreneur dengan cara:

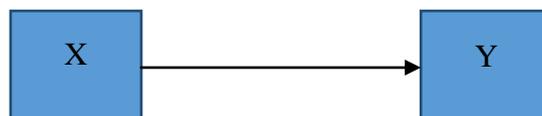
terlibat langsung dalam mempelajari, memahami, merencanakan, memulai serta bagaimana mengelola dan memikirkan seluruh aspek yang berkaitan dengan usaha yang dilakukan. Dalam berwirausaha, inovasi dan kreatifitas adalah hal yang perlu dimiliki dan dikembangkan dalam diri wirausaha demi perkembangan dan kesuksesan sebuah usaha. Keduanya sering kali dipandang hampir serupa. Inovasi dan kreatifitas adalah inti dari kewirausahaan. Pada dasarnya sebuah kreatifitas dapat dipandang sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Kemampuan yang dihasilkan oleh kreativitas merupakan kemampuan dalam membuat sesuatu menjadi baru dalam keberadaannya dan merupakan pembentukan ide-ide baru yang original dan tidak biasa atau unik. Pola pikir dari orang kreatif dengan cara berpikir *out of the box*, serta memiliki pikiran yang terbuka dan bebas untuk mendekati sesuatu dengan cara baru. Hal ini menunjukkan bahwa berpikir kreatif yang diterapkan dalam pendidikan matematika berperan terhadap proses pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi.

Berpikir Kreatif mempengaruhi hasil prestasi belajar peserta didik. Menurut Munandar (2009) menyatakan bahwa hasil studi korelasi dan analisis faktor membuktikan tes kreativitas sebagai dimensi fungsi kognitif yang relatif bersatu yang dapat dibedakan dari tes intelegensi, akan tetapi berpikir divergen (kreativitas) juga menunjukkan hubungan yang bermakna dengan berpikir konvergen (Intelegensi). Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang erat antara kreativitas atau berpikir kreatif dengan intelegensi seseorang.

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh berpikir kreatif terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa prodi pendidikan matematika Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian survey terhadap 30 orang mahasiswa. Peneliti mengambil data menggunakan instrumen yang telah divalidasi tanpa melakukan perlakuan terhadap subyek penelitian. Data yang terkumpul dianalisis untuk menyelesaikan permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah. Konstelasi masalah penelitian digambarkan dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar 1. Desain Penelitian**

Ket: X = Berpikir Kreatif

Y = Prestasi Belajar kewirausahaan

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 mahasiswa, yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes kreativitas dengan skala likert untuk mengukur kemampuan berpikir mahasiswa dan tes prestasi kewirausahaan untuk mengukur prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa. Instrumen terlebih dahulu divalidasi secara empiris. Uji coba instrumen dilakukan di kelas lain yang tidak dijadikan sampel. Data dianalisis terlebih dahulu dengan uji persyaratan, yaitu uji normalitas, uji

linieritas dan uji hipotesis. Uji hipotesis terdiri koefisien korelasi, koefisien determinasi, persamaan regresi, uji signifikansi korelasi, dan uji signifikansi regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara deskriptif, data penelitian inidapat dinyatakan dalam tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif**

<b>BerpikirKreatif Prestasi Belajar Kewirausahaan</b>			
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		41.1333	74.3333
Median		44.0000	75.0000
Mode		45.00	80.00
Sum		1234.00	2230.00

Dari tabel 1, terlihat bahwa berpikir kreatif mahasiswa tergolong cukup tinggi, hal ini terlihat dari nilai mean, median, dan modus yang nilainya mendekati skor maksimum yang mungkin dicapai untuk variabel berpikir kreatif, yaitu 45. Prestasi belajar kewirausahaan dikatakan tergolong cukup tinggi, terlihat dari mean, median, dan modus yang nilainya masih agak jauh dari skor maksimum yang mungkin dicapai untuk prestasi belajar yaitu 100.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu harus dilakukan pengujian asumsi, yaitu uji persyaratan analisis data, yang meliputi uji normalitas, uji linieritas. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang dianalisis tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya.

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data untuk setiap variabel yang diteliti normal atau tidak. Dengan memakai program SPSS 16, pengujian normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorof- Smirnov Z dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian adalah jika nilai sinifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data dinyatakan normal. Dari tabel 2, terlihat bahwa seluruh variabel yang diteliti menyatakan nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Berpikir Kreatif	Prestasi Belajar Kewirausahaan
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	41.1333	74.3333
	Std. Deviation	4.62179	9.16641;
Most Extreme Differences	Absolute	.266	.165
	Positive	.201	.102
	Negative	-.266	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		1.456	.904
Asymp. Sig. (2-tailed)		.291	.387

a. Test distribution is Normal.

Pengujian Linieritas untuk menguji garis regresi antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu untuk mengetahui apakah persamaan garis yang terbentuk adalah garis lurus (*linier*) atau tidak, sehingga dapat dilakukan peramalan (*forecasting*). Dengan menggunakan program spss 16, pengujian linieritas dilakukan dengan Curve Estimation dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian adalah jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  maka persamaan garis berbentuk linier linear (Widhiarso, 2010). Dari tabel 3, terlihat bahwa nilai untuk Signifikansi  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan memenuhi kelinieran regresi.

**Tabel 3. Hasil Uji Kelinieran Variabel Y dengan X**

Model Summary					
Equation	R Square	F	df1	df2	Sig.
Linear	.365	16.123	1	28	.000

The independent variable is PrestasiBelajarKewirausahaan.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, yaitu dengan teknik korelasi dan regresi sederhana, yang proses pengujiannya dilakukan menggunakan spss 16. Dari pengolahan data diketahui antara berpikir kreatif (X) dengan prestasi belajar kewirausahaan (Y) nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Dari Tabel 4 diketahui antara berpikir kreatif (X) dengan prestasi belajar kewirausahaan (Y) nilai  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

**Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Correlations**

		Berpikir Kreatif	Prestasi Belajar Kewirausahaan
Berpikir Kreatif	Pearson Correlation	1	.604**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Prestasi Belajar Kewirausahaan	Pearson Correlation	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Menurut Supardi (2012), untuk mencari koefisien relasi atau  $r_{hitung}$  dengan taraf signifikansi 5 % adalah harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti ada korelasi signifikan antara variabel bebas dan terikat. Dari tabel 4, diperoleh besarnya koefisien relasi atau  $r_{hitung}$  adalah 0,604 dan pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,361 maka dapat diketahui bahwa harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti ada korelasi signifikan antara berpikir kreatif terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa prodi pendidikan matematika Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

Persamaan regresi yang terbentuk adalah  $\hat{Y} = 25,01 + 1.19 X$ . Hal ini diartikan bahwa setiap penambahan 1 point pada berfikir kreatif akan menambah prestasi belajar kewirausahaan sebesar 1,19. Hasil uji signifikansi regresi diperoleh  $F_{hitung} = 16,12$  dengan melihat tabel pada pada distribusi F dengan taraf nyata 5 % atau  $\alpha = 5 \%$  diperoleh  $F_{tabel} = 4,20$  sehingga diperoleh



bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif berpikir kreatif terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa prodi pendidikan matematika Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data, maka penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif berpikir kreatif terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa prodi pendidikan matematika Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

Untuk itu, peneliti memberikan saran kepada peneliti lain apabila ingin melakukan penelitian sejenis terkait dengan pengaruh berpikir kreatif terhadap prestasi belajar agar meneliti pada subjek lain atau menggunakan prestasi belajar dari suatu mata kuliah yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2017, April 1). *Creativity and Creative Thinking*. Diambil kembali dari Infinite innovation. Ltd. : <http://www.brainstorming.co.uk/tutorials/tutorialcontents.html>
- Kemahasiswaan, D. J. (2013). *Modul Pembelajaran Kewirausahaan*. Diambil kembali dari <http://www.belmawa.ristekdikti.go.id>
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Santrock, J. W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siswono, T. Y. (2008). *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Statistik, B. P. (2015, Desember 12). *Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran TPAK dan TPT*. Diambil kembali dari <http://www.bps.go.id>
- Supardi. (2012). Peran Berpikir Kreatif Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Jurnal Formatif*, 248-262.
- Widhiarsho, W. (2010). *Uji Linieritas Hubungan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada: Manuskrip, Tidak Dipublikasikan.